

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian, kualitatif Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.¹¹ Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Menurut Sugiono teknik purposive sampling sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian kualitatif yang mana pada teknik tersebut digunakan untuk memilih informan yang dianggap memiliki kapasitas dan bisa memberikan informasi yang akurat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.¹²

¹¹ Creswell. JW, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed," *Pustaka Pelajar*, 2015, 383.

¹² D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

. Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena akan meneliti tentang problematika dan solusi pemecahan masalah.

3.2 Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif mewajibkan peneliti hadir dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterliatan peneliti dilapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrumen kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki objek yang memiliki

organisasi dan manajemen yang harus dipelajari dan dipahami oleh peneliti. Interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian memiliki peluang timbulnya interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan tersebut, maka peneliti memperhatikan etika penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SD Alam Muhammadiyah Kedayang Gresik.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan tehnik :

- a. Pengamat Terlibat (Participant Observation).

Observasi partisipasi dipakai “untuk menunjuk kepada penelitian yang didirikan adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan masyarakat yang diteliti dalam sebuah masyarakat atau lembaga”.

b. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

peneliti menetapkan tahapan-tahapan, yaitu:

- 1) Menentukan informan yang akan diwawancarai peneliti menetapkan tahapan-tahapan yaitu menentukan informan yang akan diwawancarai dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara.
- 2) Mengadakan negosiasi waktu dengan informan, mengadakan wawancara dengan informan secara familier.
- 3) Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara.

Wawancara ini digunakan untuk mengambil data tentang problematika dalam pembelajaran metode tilawati.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan

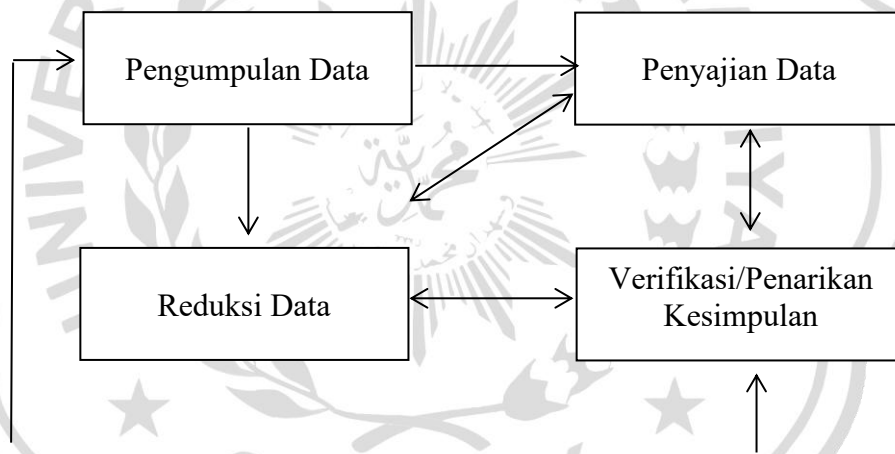
Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi Data

- c. Penyajian data
- d. Penarikan kesimpulan

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman, seperti yang dikutip oleh Ibrahim Badafal.



Gambar 3.1. Model Interaktif

3.7 Tahap-Tahap Penelitian

- a. Tahap persiapan dan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.